

## ABSTRAK

Moh. Niqris Zubaidi, 2024, Berita Penolakan Timnas Israel oleh Gerakan Tolak Israel di Media Liputan6.com Edisi 27 Maret 2023 (Analisis Wacana Roger Fowler), Skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Dr. Uswatun Hasanah, MA. Hum.

**Kata Kunci: Penolakan Timnas Israel, Gerakan Tolak Israel, Analisis Wacana**

Peristiwa penolakan Timnas Israel oleh gerakan tolak Israel merupakan sebuah isu yang kontroversial dan memiliki dampak yang signifikan dalam konteks politik dan sosial di Indonesia. Gerakan tolak Israel telah menjadi gerakan yang cukup aktif dalam menyuarakan penolakan terhadap segala bentuk hubungan dengan negara Israel, termasuk dalam bidang olahraga seperti sepak bola. Wacana merupakan proses komunikasi menggunakan simbol-simbol yang berkaitan dengan interpretasi dan peristiwa-peristiwa di dalam suatu sistem kemasyarakatan yang luas. Melalui pendekatan wacana, pesan-pesan komunikasi seperti kata-kata, tulisan, gambar, dan pesan-pesan komunikasi lainnya, tidak bersifat netral atau steril. Penelitian ini menjawab dua persoalan yaitu: (1) Bagaimana pilihan bahasa pada berita penolakan Timnas Israel di media Liputan6.com? (2) Bagaimana peristiwa penolakan Timnas Israel digambarkan oleh media Liputan6.com?

Penelitian disini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma kritis, untuk mengetahui analisis wacana dalam berita penolakan Timnas Israel oleh gerakan tolak Israel di media Liputan6.com. penelitian ini termasuk jenis penelitian kepustakaan (Library research) yaitu dengan cara mengumpulkan beberapa referensi seperti buku, jurnal, berita dan skripsi.

Hasil penelitian disini ialah, Penggunaan kosa kata dalam berita penolakan Timnas Israel menggunakan kosakata "gerakan tolak Israel" untuk mengklasifikasi penolakan tersebut. Kosakata ini juga digunakan sebagai pembatasan pandangan, mengarahkan audiens untuk melihat masalah penolakan tersebut dari sudut pandang yang sudah ditentukan. Selain itu, terdapat pertarungan wacana dalam pemberitaan tersebut, dimana media cenderung berpihak pada satu wacana tertentu. Marjinalisasi juga terjadi dalam pemberitaan, dimana aktor atau peristiwa tertentu dapat disingkirkan atau diucilkan dalam penyajian berita. Dalam penggunaan tata bahasa, terdapat penggunaan kalimat pasif yang dapat menggeser fokus dari pelaku menjadi objek tertentu. Hal ini dapat mengubah interpretasi pembaca terhadap berita yang disajikan. Selain itu, penggunaan nominalisasi juga terjadi dalam penyajian berita penolakan Timnas Israel, dimana transformasi kata dari verba menjadi nomina dapat menghilangkan subjek atau objek dalam berita tersebut. Hal ini juga dapat mempengaruhi pemaknaan yang diterima oleh khalayak.